

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2020 and
for the period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE PERIOD THEN ENDED MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Gading Elok Barat I CA.I No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 April/April 23, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/President Director


Handi Halim
Direktur/Director



PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
PUSAT

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	996.301.037.156	2e,2n,2r, 4,34,36	1.041.234.710.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2n,2r,5, 34,35,36		Trade receivables
Pihak berelasi	144.008.925.363	2f,8	141.690.216.193	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.349.560.741.547		3.027.154.792.401	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,34		Other receivables
Pihak berelasi	70.573.169.840	2f,8	42.454.525.576	Related parties
Pihak ketiga	112.808.505.867		113.378.313.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	182.962.358.194	2r,7, 33	180.597.949.021	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.338.964.605.286	2g,9	2.395.775.983.266	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	72.822.111.769	2q,21	81.547.276.544	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	19.737.013.502	2h,10	34.632.964.923	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	629.481.045.675	2b,12,26	62.135.746.098	Other current assets
Total Aset Lancar	7.917.219.514.199		7.120.602.478.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	56.928.230.263	2q,21	57.648.356.942	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.485.514.490.975	2i,13	1.433.166.129.304	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.187.512.986	2j,14	12.618.654.302	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	34	100.000.000	Investment in shares of stock
Aset hak guna, neto	40.535.809.023	15	-	Right of use assets, net
Tagihan restitusi pajak	39.916.734.145	2q,20	39.916.734.145	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	56.490.824.683	16	40.906.481.393	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.691.673.602.075		1.584.356.356.086	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.608.893.116.274		8.704.958.834.283	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2r,17,33 2n,2r,18,	44.146.292.777	Bank loans
Utang usaha		33,34,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	1.957.844.855.802	2f,8	1.739.878.573.829	Related parties
Pihak ketiga	547.605.633.993		469.922.604.044	Third parties
Utang lain-lain		2r,19,34		Other payables
Pihak berelasi	21.448.208.711	2f,8	79.473.444	Related parties
Pihak ketiga	180.509.985.358		168.788.351.673	Third parties
Utang aset hak guna				Short-term right of use
jangka pendek	12.171.652.522	15	-	liabilities
Beban akrual	469.079.780.725	2r,20,34	10.461.759.193	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	20.270.351.195	2o	3.934.079.762	benefits liability
Utang pajak	29.288.767.308	2q,21	26.742.382.501	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.238.219.235.614		2.463.953.517.223	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang aset hak guna				Long-term right of use
jangka panjang	419.626.380	15	-	liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	111.667.592.400	2o,32	111.696.870.012	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	112.087.218.780		111.696.870.012	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.350.306.454.394		2.575.650.387.235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	55.557.873.418		55.557.873.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.761.359.417.517		5.634.460.201.057	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2w		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	55.049.931.402	7	52.685.522.229	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(26.534.131.362)	32	(26.534.131.362)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	6.257.345.353.591		6.128.081.727.958	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.241.308.289	2c	1.226.719.090	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6.258.586.661.880		6.129.308.447.048	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.608.893.116.274		8.704.958.834.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENJUALAN NETO	5.574.189.299.338	2f,2m, 8,24,25	5.108.515.335.629
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.929.552.224.733	2f,2m,8,26	4.531.936.985.421
LABA BRUTO	644.637.074.605		576.578.350.208
Beban penjualan	(371.636.168.318)	2f,2m,2i,2j, 8,24,27,32	(363.562.369.235)
Beban umum dan administrasi	(61.137.918.074)	24,28	(55.096.417.566)
Pendapatan keuangan	13.715.233.706	24,29	20.965.235.234
Beban keuangan	(2.127.249.269)	2f,8,24,29	(1.069.813.168)
Pendapatan operasi lainnya	6.912.105.455	2i,2n,24,30	8.501.505.975
Beban pajak final	(2.970.462.882)	2q,23,29,30	(4.151.019.971)
Beban operasi lainnya	(18.084.032.000)	2i,2n,24,31	(93.544.390)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	209.308.583.223		182.071.927.087
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	33.453.781.046	2q,21,24	49.968.238.029
LABA PERIODE BERJALAN	175.854.802.177		132.103.689.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2w	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	2.364.409.173	2r,7	4.782.669.832
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2.364.409.173		4.782.669.832
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	178.219.211.350		136.886.358.890
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
			Other Comprehensive Income After Tax
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended December 31, 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Labas Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.304.138.524.108	36.404.998.931	(14.694.135.358)	5.786.788.882.068	1.065.996.105	5.787.854.878.173	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	132.081.437.490	4.782.669.832	-	136.864.107.322	22.251.568	136.886.358.890	Income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.436.219.961.598	41.187.668.763	(14.694.135.358)	5.923.652.989.390	1.088.247.673	5.924.741.237.063	Balance as of March 31, 2019
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	135.432.000.000	276.480.262.616	55.557.873.418	5.634.460.201.057	52.685.522.229	(26.534.131.362)	6.128.081.727.958	1.226.719.090	6.129.308.447.048	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"	2b	-	-	(48.938.164.870)	-	-	(48.938.164.870)	(2.831.648)	(48.940.996.518)	Adjustments in relation with the adoption of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 72, "Revenue from Contract with Customer"
Laba periode berjalan	-	-	-	175.837.381.330	2.364.409.173	-	178.201.790.503	17.420.847	178.219.211.350	Income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	135.432.000.000	276.480.262.616	55.557.873.418	5.761.359.417.517	55.049.931.402	(26.534.131.362)	6.257.345.353.591	1.241.308.289	6.258.586.661.880	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.806.883.570.956	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(5.585.842.306.202)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(177.294.051.057)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		43.747.213.697	Cash from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	21	-	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa		189.381.500	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan		(34.995.463.793)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.941.131.404	Net Cash from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		10.908.772.389	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	13	1.655.152.020	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(71.428.172.928)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	14	(514.200.000)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(59.378.448.519)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(2.127.249.269)	Payments of interest and other finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.127.249.269)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(52.564.566.384)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.041.234.710.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		7.630.893.251	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2e,4	996.301.037.156	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
		1.269.273.083.920	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., No. 168 tanggal 17 Mei 2019 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0031094.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was drawn up in Notarial Deed No. 168 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., dated May 17, 2019, regarding the changes in the Indonesia Standard Industrial Classification year 2017. The amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0031094.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 14, 2019.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include PT Kara Santan Pertama and PT. Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2019 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret 2020 dan 31 Desember, 2019/ March, 31 2020 and December 31, 2019				
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:	Commisioner
Komisaris Independen	:	Nina Gunawan	:	Independent Commisioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Djonny Hartono Tjahyadi	:	President Director
Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	:	Director
Direktur	:	Handi Halim	:	Director
Direktur	:	Stanlev Handiono Angkasa	:	Director

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary is as
follows:

31 Maret 2020 dan 31 Desember, 2019/ March, 31 2020 and December 31, 2019				
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>		
Ketua	:	Nina Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:	Member
Anggota	:	Sendjaja Halim	:	Member
<u>Sekretaris Perusahaan</u>		<u>Corporate Secretary</u>		
Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:	Corporate Secretary

Perusahaan memiliki unit audit internal yang
bertanggung jawab langsung kepada Presiden
Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap
kegiatan operasional dan pelaporan keuangan
yang dilakukan oleh Perusahaan.

The Company has internal audit unit which is
directly responsible to the President Director,
in performing its audit functions on the
operations and financial reporting performed
by the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember
2019, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap
sebanyak 4.769 dan 4.776 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and 31 December 31,
2019, the Group has a combined total of
4,769 and 4,776 permanent employees,
respectively (unaudited).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	667.214	615.883
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	15.466	8.316
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	738.099	736.304
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	937.948	772.891
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	146.561	147.444
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	33.770	34.303
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.140	3.110
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	**)	100,00	100,00	13.235	13.095

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial.

**) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, FKG masih dalam tahap proses pengurusan ijin operasional

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company as follows:

*) Up to March 31, 2020, GKM has not commenced their commercial operations.

**) Up to March 31, 2020, FKG are still in the process of obtaining its operating license.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ, mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Juli 2018 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 1 tanggal 3 Agustus 2018, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp57.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Bifarma Adiluhung. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00157777.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 06 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on July 19, 2018, and covered by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2018 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital amounting to Rp100,000,000,000 and paid capital amounting to Rp57,000,000,000 which have been issued and paid by the Company and PT Bifarma Adiluhung. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-00157777.AH.01.02 dated August 4, 2018.

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 06 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued and fully paid by EMP and GCM. FKG shall engage in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 23, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

Generally, the functional and presentation currency used by Group is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan proyek bersama antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan entitas diharapkan melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of Indonesia Financial Accounting Standards and Interpretations to Statements of Financial Accounting Standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting to information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that represents a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, which provides revenue recognition from contracts with customers, and expects the entity to perform assessment before recognizing the revenue.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendment to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Group menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments.

- Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an *investee*, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the Group;
- b. The entity and the company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Kendaraan
Peralatan kantor
Peralatan kesehatan
Renovasi bangunan sewa

Tahun/Years

10 - 20
5 - 8
3 - 8
5
5 - 8

*Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap, Neto" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,61% dan 0,68% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets, Net" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.61% and 0.68% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease - as a Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group has applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group has assessed at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar AS (AS\$1)	16.367
Euro (EUR1)	18.045
Yen Jepang (JP¥100)	15.086
Dolar Singapura (Sin\$1)	11.495
Poundsterling Inggris (GBP1)	20.190
Yuan China (CNY1)	2.309

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Expenses are recognized as incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	US Dollar (US\$1)
	15.589	Euro (EUR1)
	12.797	Japanese Yen (JP¥100)
	10.321	Singapore Dollar (Sin\$1)
	18.250	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	1.991	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the PUC method.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group applies PSAK 46: Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment and overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group also presented interest and penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses" since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto".

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses") are presented as part of the "Income Tax Expense, Net".

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at FVTPL, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset tersedia untuk dijual. Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Grup termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial assets include loans and receivables and AFS. Cash and cash equivalents, and trade and other receivables, and other non-current assets are classified as loans and receivables. Other current financial assets and investment in shares of stock are classified as AFS.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current asset (security deposits) are included in this category.

• AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• AFS financial assets

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20% and stated at their fair market values.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20% and stated at their fair market values.

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Other current financial assets is included in this category.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

In the case of equity investment classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, utang bank dan beban akrual, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade and other payables, bank loan and accrued expenses, are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor, Neto.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional Paid-in capital, Net".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

w. Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

w. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan

PSAK 30, Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, Leases, which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (see Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp3.503.925.905.336 dan Rp3.179.527.985.439. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp3,503,925,905,336 and Rp3,179,527,985,439, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp2.338.964.605.286 dan Rp2.395.775.983.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp111.667.592.400 dan Rp111.696.870.012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp2,338,964,605,286 and Rp2,395,775,983,266, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp111,667,592,400 and Rp111,696,870,012, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.485.514.490.975 dan Rp1.433.166.129.304. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp1,485,514,490,975 and Rp1,433,166,129,304, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	4.517.266.372	3.851.139.431
Mata uang lainnya	8.666.330	1.803.714
Sub-total	4.525.932.702	3.852.943.145
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	114.093.117.388	51.432.653.631
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	72.503.400.925	60.803.853.323
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45.993.936.001	33.687.418.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.347.195.287	21.667.020.592
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.238.580.615	12.929.664.356
PT Bank BTPN Tbk.	12.705.644.331	115.077.364
PT Bank OCBC NISP Tbk.	11.592.497.138	1.612.483.145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.267.106.537	4.839.236.189
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.656.143.447	2.987.283.456
PT Bank Mega Tbk.	4.440.020.659	1.288.375
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.807.045.111	492.413.359
PT Bank Permata Tbk.	1.185.904.981	828.608.648
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	908.971.452	5.925.344.662
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	728.406.101	202.519.646
PT Bank Nationalnobu Tbk.	678.866.750	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	379.084.181	2.149.043.128
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	254.172.617	557.415.498
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	192.254.222	1.768.467.157

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Papua	15.070.529	1.979.405.697	PT Bank Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.073.946	3.521.564.733	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	53.870.884	1.314.226.737	Others (each below Rp500 million)
Dolar AS			US Dollar
MUFG Bank, Ltd.	13.528.653.601	80.741.039	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	10.778.020.774	11.243.970.506	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2.497.284.929	3.003.286.787	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	3.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	184.017.240	178.117.823	Others (each below Rp500 million)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	3.269.084.633	2.824.319.477	PT Bank Central Asia Tbk
Yen			Yen
PT Bank Permata Tbk	30.164.139	26.062.597	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	356.329.588.418	229.671.486.345	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Taspen	225.695.000.000	164.378.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	132.122.000.000	250.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	85.533.000.000	123.201.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	64.542.850.000	106.141.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	49.855.619.438	56.350.738.198	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	40.000.000.000	17.200.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.000.000.000	29.688.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.930.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	3.100.615.874	3.063.286.351	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	40.312.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.666.430.724	17.376.256.250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Sub-total	635.445.516.036	807.710.280.799	Sub-total
Total kas dan setara kas	996.301.037.156	1.041.234.710.289	Total cash and cash equivalents

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal / Period Ended	
	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019/ March 31, 2020 and December 31, 2019	
Rupiah	4,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	1,25% - 3,25%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Pelanggan Domestik			Domestic Customers
PT Dankos Farma (Dankos)	30.642.221.448	31.174.029.123	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	18.380.354.228	12.756.832.160	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	15.909.919.356	13.246.961.453	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	15.157.959.148	12.092.701.556	PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	13.149.530.754	26.133.466.617	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	12.199.273.679	11.360.230.486	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	9.795.881.977	9.590.597.883	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agung Raya (AAR)	7.364.851.894	7.205.029.644	PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	5.965.620.452	5.755.645.968	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.661.046.210	3.761.456.743	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	3.920.280.275	256.645.054	PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	2.212.604.695	3.379.957.990	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.189.017.778	848.779.788	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	1.861.903.579	1.447.574.800	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	558.674.204	285.225.372	PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	564.352.688	588.805.079	Others (each below Rp500 million)
Pelanggan Luar Negeri			Foreign Customers
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura	475.432.998	652.436.268	Kalbe International Pte. Ltd., Singapura
Orange Kalbe Ltd	-	1.153.840.209	Orange Kalbe Ltd
Total Pihak Berelasi	144.008.925.363	141.690.216.193	Total Related Parties
Pihak ketiga	3.359.916.979.973	3.037.837.769.246	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.356.238.426)	(10.682.976.845)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	3.349.560.741.547	3.027.154.792.401	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.493.569.666.910	3.168.845.008.594	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as
follows:

31 Maret/March 31, 2020				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	120.846.846.738	371.367.457	121.218.214.195	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	19.841.260.821	104.065.541	19.945.326.362	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.582.826.413	-	2.582.826.413	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	262.558.393	-	262.558.393	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	143.533.492.365	475.432.998	144.008.925.363	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.279.134.479.971	-	2.279.134.479.971	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	664.971.783.182	-	664.971.783.182	1 - 30 days
31 - 60 hari	137.989.552.648	-	137.989.552.648	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	277.821.164.172	-	277.821.164.172	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.359.916.979.973	-	3.359.916.979.973	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(10.356.238.426)	-	(10.356.238.426)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	3.349.560.741.547	-	3.349.560.741.547	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.493.094.233.912	475.432.998	3.493.569.666.910	Trade Receivables, Net

31 Desember/December 31, 2019				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	113.687.659.213	735.842.485	114.423.501.698	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	25.091.258.095	1.070.433.992	26.161.692.087	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.105.022.408	-	1.105.022.408	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	139.883.939.716	1.806.276.477	141.690.216.193	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.000.437.822.136	-	2.000.437.822.136	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	592.727.811.239	-	592.727.811.239	1 - 30 days
31 - 60 hari	150.192.908.419	-	150.192.908.419	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	294.479.227.452	-	294.479.227.452	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.037.837.769.246	-	3.037.837.769.246	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(10.682.976.845)	-	(10.682.976.845)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	3.027.154.792.401	-	3.027.154.792.401	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.167.038.732.117	1.806.276.477	3.168.845.008.594	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	10.682.976.845
Cadangan penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 30)	-
Penghapusan selama periode berjalan	(326.738.419)
Saldo akhir	10.356.238.426

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Surat berharga - pihak ketiga	
Aset finansial tersedia untuk dijual	
Unit reksadana	127.912.426.792
Laba yang belum direalisasi, neto	55.049.931.402
Nilai Pasar	182.962.358.194

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	12.615.266.710	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 30)	1.453.707.415	Provision for impairment during the period (Note 30)
Penghapusan selama periode berjalan	(3.385.997.280)	Write-off during the period
Saldo akhir	10.682.976.845	Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. with details as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Surat berharga - pihak ketiga		Marketable securities - third parties
Aset finansial tersedia untuk dijual		AFS financial assets
Unit reksadana	127.912.426.792	Mutual funds unit
Laba yang belum direalisasi, neto	52.685.522.229	Unrealized gain, net
Nilai Pasar	180.597.949.021	Market Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk.	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk.
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International (Hale)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLA)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, dan Kalbe. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,74% dan 6,21% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode 2020 dan 2019. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp144.008.925.363 dan Rp141.690.216.193 (atau sebesar 4,12% dan 4,47% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,50% dan 1,63% dari total asset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, ISI, dan KBN. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 64,94% dan 64,09% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.957.844.855.802 dan Rp1.739.878.573.829 (atau sebesar 78,14% dan 78,73% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 58,44% dan 67,55% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe masing-masing sebesar Rp2.996.571.266 and Rp1.279.495.425 pada periode Maret 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Group has sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, and Kalbe. Net sales to related parties accounted for about 4.74% and 6.21% of the total consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp144,008,925,363 and Rp141,690,216,193 (or representing 4.47% and 6.17% of consolidated trade receivables; representing 1.50% and 1.63% of total consolidated assets) as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group has purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, ISI, and KBN. Purchases from related parties accounted for about 64.94% and 64.09% of the total consolidated net sales in periods 2020 and 2019, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,957,844,855,802 and Rp1,739,878,573,829 (or representing 78.14% and 78.73% of consolidated trade payables; representing 58.44% and 67.55% of consolidated total liabilities) as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp2,996,571,266 and Rp1,279,495,425 in period March 2020 and 2019, respectively, and is presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)
Penjualan				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	38.917.384.744	54.130.961.348	0,70	1,06
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Dankos	44.042.923.358	67.314.478.097	0,80	1,33
Sanghiang	41.737.721.700	53.491.658.210	0,76	1,05
Hexpharm	40.705.476.280	42.219.277.580	0,73	0,83
Bintang Toedjoe	31.069.965.347	36.315.251.940	0,56	0,71
Saka	9.177.390.327	9.384.406.430	0,16	0,18
KHD	3.470.906.807	3.125.838.750	0,06	0,06
Finusolprima	2.848.862.507	2.693.157.498	0,05	0,05
Global Vita Nutritech	780.535.275	-	0,01	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	940.168.788	677.740.585	0,02	0,01
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PKS	13.432.053.446	13.826.461.010	0,24	0,27
EAT	12.349.933.993	11.632.485.786	0,22	0,23
AAR	9.141.578.175	8.828.165.060	0,16	0,17
RSM	7.075.647.686	6.787.455.045	0,13	0,13
KSM	5.779.659.301	4.865.860.990	0,10	0,10
CMP	1.802.930.054	1.673.764.933	0,03	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	739.372.909	70.353.477	0,01	0,00
Total	264.012.510.697	317.037.316.739	4,74	6,21

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)
Sales				
<u>Parent Entity</u>				
Kalbe	38.917.384.744	54.130.961.348	0,70	1,06
<u>Entity Under Common Control</u>				
Dankos	44.042.923.358	67.314.478.097	0,80	1,33
Sanghiang	41.737.721.700	53.491.658.210	0,76	1,05
Hexpharm	40.705.476.280	42.219.277.580	0,73	0,83
Bintang Toedjoe	31.069.965.347	36.315.251.940	0,56	0,71
Saka	9.177.390.327	9.384.406.430	0,16	0,18
KHD	3.470.906.807	3.125.838.750	0,06	0,06
Finusolprima	2.848.862.507	2.693.157.498	0,05	0,05
Global Vita Nutritech	780.535.275	-	0,01	-
Others (each below Rp1 billion)	940.168.788	677.740.585	0,02	0,01
<u>Other Related Parties</u>				
PKS	13.432.053.446	13.826.461.010	0,24	0,27
EAT	12.349.933.993	11.632.485.786	0,22	0,23
AAR	9.141.578.175	8.828.165.060	0,16	0,17
RSM	7.075.647.686	6.787.455.045	0,13	0,13
KSM	5.779.659.301	4.865.860.990	0,10	0,10
CMP	1.802.930.054	1.673.764.933	0,03	0,03
Others (each below Rp1 billion)	739.372.909	70.353.477	0,01	0,00
Total	264.012.510.697	317.037.316.739	4,74	6,21

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)
Pembelian barang jadi				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	1.092.666.657.703	974.342.430.709	19,60	19,07
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Sanghiang	1.547.571.350.331	1.372.452.568.722	27,77	26,87
Bintang Toedjoe	339.459.646.923	328.982.986.033	6,10	6,43
Hexpharm	302.719.681.294	283.789.003.718	5,43	5,56
Saka	150.691.518.899	142.949.069.838	2,70	2,80
Finusolprima	127.261.344.641	122.660.755.071	2,28	2,40
Hale	10.825.296.713	13.538.787.662	0,19	0,27
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
KBN	48.688.929.648	35.462.423.034	0,87	0,69
Total	3.619.884.426.152	3.274.178.024.787	64,94	64,09

Purchases of finished goods	
<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	1.092.666.657.703
<u>Entity Under Common Control</u>	
Sanghiang	1.547.571.350.331
Bintang Toedjoe	339.459.646.923
Hexpharm	302.719.681.294
Saka	150.691.518.899
Finusolprima	127.261.344.641
Hale	10.825.296.713
<u>Other Related Parties</u>	
KBN	48.688.929.648
Total	3.619.884.426.152

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	7.020.000	157.657.016
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	60.210.153.186	37.424.743.010
Bintang Toedjoe	6.882.857.326	3.417.835.976
Hexpharm	368.046.825	189.283.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	24.306.190	129.471.356
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	3.080.786.313	1.135.534.608
Total	70.573.169.840	42.454.525.576

	Total/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	17.508.692.200	4.271.020
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hexpharm	3.914.777.243	-
Saka	24.739.268	24.739.268
Sanghiang	-	50.463.156
Total	21.448.208.711	79.473.444

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp3.479.823.429 dan Rp2.850.123.000 masing-masing pada periode Maret 2020 dan 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,00	0,00
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	0,63	0,43
Bintang Toedjoe	0,07	0,04
Hexpharm	0,00	0,00
Others (each below Rp100 million)	0,00	0,00
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,03	0,02
Total	0,73	0,49

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,52	0,00
<u>Entity Under Common Control</u>		
Hexpharm	0,12	-
Saka	0,00	0,00
Sanghiang	-	0,00
Total	0,64	0,00

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp3,479,823,429 and Rp2,850,123,000 in period March 2020 and 2019, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Obat dengan resep	852.656.460.296
Barang konsumsi	620.361.464.226
Peralatan kesehatan	400.992.910.256
Bahan baku untuk dijual	228.971.583.894
Obat bebas	218.812.412.533
Suku cadang	14.718.246.820
Obat hewan dan ternak	7.806.813.807
Total persediaan	2.344.319.891.832
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.355.286.546)
Neto	2.338.964.605.286

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	5.856.441.329
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(501.154.783)
Saldo akhir	5.355.286.546

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.713.074.705.026 dan Rp1.628.625.494.684 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Sewa	9.588.606.876
Asuransi	5.728.954.119
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	4.419.452.507
Total	19.737.013.502

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
804.853.741.069		Prescription medicine
618.116.247.057		Consumer products
441.800.150.293		Medical equipment
306.939.512.720		Raw materials for sale
208.292.922.646		Non-prescription medicine
14.788.296.447		Spareparts
6.841.554.363		Veterinary products
Total inventories	2.401.632.424.595	
Less allowance for inventories obsolescence	(5.856.441.329)	
Net	2.395.775.983.266	Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
5.947.970.329		Beginning balance
8.464.963.634		Provision made during the period
(8.556.492.634)		Write-off of inventory during the period
5.856.441.329		Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at period end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,713,074,705,026 and Rp1,628,625,494,684 as of March 31, 2020 and December 31, 2019 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
31.367.551.378		Rent
302.361.806		Insurance
2.963.051.739		Others (each below Rp3 billion)
34.632.964.923		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset untuk antisipasi retur	426.100.537.547
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	184.450.866.466
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	18.929.641.662
Total	629.481.045.675

Aset untuk antisipasi retur merupakan penerapan PSAK 72 untuk estimasi pencadangan retur penjualan berdasarkan ketersediaan data pasar dan pengalaman masa lalu.

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 dan Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Assets for anticipated return
	48.146.621.368	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
	13.989.124.730	Others (each below Rp3 billion)
Total	62.135.746.098	Total

Assets for anticipated return is implementation of PSAK 72 to make estimate sales return based on available market information and historical experience.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN is engage in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp 100,000,000 and Rp 100,000,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2020
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	436.267.296.286	-	-	-	436.267.296.286	Land
Bangunan dan prasarana	599.168.970.840	3.000.000	-	-	599.171.970.840	Buildings and improvements
Kendaraan	267.541.919.299	5.525.344.657	3.669.939.668	-	269.397.324.288	Transportation equipment
Peralatan kantor	304.916.114.116	28.119.912.947	1.092.904.939	-	331.943.122.124	Office equipment
Peralatan kesehatan	429.369.061.442	10.612.739.948	11.000.014	-	439.970.801.376	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	96.366.440.250	438.686.880	-	-	96.805.127.130	Leasehold improvements
Sub-total	2.133.629.802.233	44.699.684.432	4.773.844.621	-	2.173.555.642.044	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	236.969.943.380	39.635.381.284	-	-	276.605.324.664	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.370.599.745.613	84.335.065.716	4.773.844.621	-	2.450.160.966.708	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	193.923.973.598	7.236.011.890	-	-	201.159.985.488	Buildings and improvements
Kendaraan	215.269.497.265	4.440.947.749	3.559.863.097	-	216.150.581.917	Transportation equipment
Peralatan kantor	236.885.702.423	6.315.888.322	1.092.904.939	-	242.108.685.806	Office equipment
Peralatan kesehatan	259.433.323.209	11.997.552.834	11.000.014	-	271.419.876.029	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	31.921.119.814	1.886.226.679	-	-	33.807.346.493	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	937.433.616.309	31.876.627.474	4.663.768.050	-	964.646.475.733	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.433.166.129.304				1.485.514.490.975	Net Book Value
31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2019
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.230.851.179	2.036.445.107	-	-	436.267.296.286	Land
Bangunan dan prasarana	590.654.388.830	3.185.351.739	-	5.329.230.271	599.168.970.840	Buildings and improvements
Kendaraan	253.191.446.577	31.311.555.519	16.961.082.797	-	267.541.919.299	Transportation equipment
Peralatan kantor	281.529.839.450	27.597.468.035	4.211.193.369	-	304.916.114.116	Office equipment
Peralatan kesehatan	379.019.176.990	53.837.909.930	3.488.025.478	-	429.369.061.442	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	48.142.374.475	48.224.065.775	-	-	96.366.440.250	Leasehold improvements
Sub-total	1.986.768.077.501	166.192.796.105	24.660.301.644	5.329.230.271	2.133.629.802.233	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	66.101.391.448	176.197.782.203	-	(5.329.230.271)	236.969.943.380	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.052.869.468.949	342.390.578.308	24.660.301.644	-	2.370.599.745.613	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	165.205.518.134	28.718.455.464	-	-	193.923.973.598	Buildings and improvements
Kendaraan	213.342.481.377	18.314.815.575	16.387.799.687	-	215.269.497.265	Transportation equipment
Peralatan kantor	215.917.434.292	25.098.239.133	4.129.971.002	-	236.885.702.423	Office equipment
Peralatan kesehatan	216.046.308.066	46.838.829.602	3.451.814.459	-	259.433.323.209	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.811.034.138	5.110.085.676	-	-	31.921.119.814	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	837.322.776.007	124.080.425.450	23.969.585.148	-	937.433.616.309	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.215.546.692.942				1.433.166.129.304	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Beban penjualan (Catatan 26)	28.579.187.601	27.242.602.603
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.297.439.873	3.686.283.422
Total	31.876.627.474	30.928.886.025

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp542.112.241.883 dan Rp532.200.971.897, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp542,112,241,883 and Rp532,200,971,897, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp12.906.892.788 dan Rp10.967.910.414 pada periode Maret 2020 dan 2019.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp12,906,892,788 and Rp10,967,910,414 in March 2020 and 2019, respectively.

Pada periode Maret 2020 dan 2019, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar nihil dan Rp16.332.121 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 30).

In periods March 2020 and 2019, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to nil and Rp16,332,121, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 30).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Harga jual	1.655.152.020	1.375.047.312
Nilai buku	110.076.571	165.547.998
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.545.075.449	1.209.499.314

Proceeds of sale
Net book value
**Gains on sale of
fixed assets (Note 29)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp315.423.472.366. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan September 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 88% dari nilai kontrak.

Hal Lain-Lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp613.996.026.908 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp635.134.140.475 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2019, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Biaya perolehan	
Saldo awal tahun	75.894.354.957
Penambahan tahun berjalan	514.200.000
Sub-total	76.408.554.957

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of Maret 31, 2020, construction in progress represents development of new building and renovation of building and improvement, machinery and equipment of the Group, which has a total contract value of Rp Rp315,423,472,366. The projects are estimated to be completed in September 2020. As of March 31, 2020, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 88% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2047. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp613,996,026,908 and US\$750,000 as of March 31, 2020 and Rp635,134,140,475 and US\$750,000 as of December 31, 2019, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Cost
		Balance at beginning of year	
		Addition during the year	
		Sub-total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Akumulasi amortisasi</u>	
Saldo awal tahun	63.275.700.655
Amortisasi tahun berjalan	945.341.316
Sub-total	64.221.041.971
Neto	12.187.512.986

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Beban amortisasi sejumlah Rp945.341.316 dan Rp769.632.800 masing-masing pada periode Maret 2020 dan 2019 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows (continued):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Accumulated amortization</u>		
Balance at beginning of year	59.249.954.703	
Amortization during the year	4.025.745.952	
Sub-total	63.275.700.655	
Net	12.618.654.302	

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Amortization expenses amounting to Rp945,341,316 and Rp769,632,800, in period March 2020 and 2019, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. ASET HAK GUNA, NETO

Aset hak guna terdiri dari:

31 Maret 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2020
<u>Nilai Tercatat</u>				<u>Carrying Value</u>
Bangunan dan prasarana	-	45.366.326.212	45.366.326.212	Buildings and improvements
Sub-total	-	45.366.326.212	45.366.326.212	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	4.830.517.189	4.830.517.189	Buildings and improvements
Total Akumulasi Penyusutan	-	4.830.517.189	4.830.517.189	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-		40.535.809.023	Net Book Value

15. RIGHT of USE ASSETS, NET

Right of use assets consist of:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

15. RIGHT of USE ASSETS, NET (continued)

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi
adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations
as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/

Period Ended March 31,

	2020	
Beban penjualan (Catatan 26)	3.391.280.237	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.439.236.952	General and administrative expenses (Note 27)
Total	4.830.517.189	Total

Utang aset hak guna

Right of use liabilities

Utang aset hak guna terdiri dari:

Right of use liabilities consist of:

	2020	
Sampai dengan satu tahun	13.115.430.000	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	432.000.000	Between one to five years
Total	13.547.430.000	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(956.151.098)	Interest that is not yet due
Utang sewa pembiayaan	12.591.278.902	Finance lease payables
Bagian jangka pendek	(12.171.652.522)	Current maturities
Bagian jangka panjang	419.626.380	Long-term portion

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian aset tetap	27.675.506.240	12.514.642.797	Advances for purchase of fixed assets
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	12.990.641.528	14.524.360.128	Uninstalled medical equipment
Uang muka pembelian aset takberwujud	5.661.752.000	3.764.252.000	Advances for purchase of intangible assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	10.162.924.915	10.103.226.468	Others (each below Rp3 billion)
Total	56.490.824.683	40.906.481.393	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Cerukan	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total	-

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 13 Februari 2020, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2019, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2020 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 November 2019, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2020. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Oktober 2019, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2020. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Overdraft
	23.483.702.486	PT Bank Central Asia Tbk
	20.662.590.291	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	44.146.292.777	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated February 13, 2020, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp25,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 8.5% per annum.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2020.

Based on the latest amendment dated November 14, 2019, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2020 and bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on the latest amendment dated November 12, 2019, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2020. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.75% per annum.

Based on the latest amendment dated October 22, 2019, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2020. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.75% per annum. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios and the majority ownership of the Company shares by EPMT.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ masing-masing sebesar nihil dan Rp23.483.702.486.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp75.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ masing-masing sebesar Rp17.890.000.000 dan Rp17.900.030.641.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penggunaan fasilitas cerukan dari Danamon oleh TSJ masing-masing sebesar nihil dan Rp20.662.590.291.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, TSJ and EMP has not used any facility in bank guarantee from BCA.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to nil and Rp23,483,702,486, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated September 12, 2019, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consist of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2020. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2020. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. These facilities are not extended.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp17,890,000,000 and Rp17,900,030,641, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the bank overdraft from Danamon used by TSJ amounted to nil and Rp20,662,590,291, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar JIBOR/LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun pada periode 2020 dan 2019. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2020.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate at JIBOR/LIBOR plus applicable margin of 1.50% per annum in periods 2020 and 2019, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2020.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *omnibus L/C* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas SLC, ULC, UPAS L/C, Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC, dan *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, SBLC, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam *multi currency*. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$10.000.

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, bank garansi, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam *multi currency*. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated September 30, 2019, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of omnibus L/C facility which also could be used for SLC, ULC, UPAS L/C, Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC and revolving loan with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 9.50%. These facilities are unsecured and valid until October 20, 2020.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until October 20, 2020. The overdraft facility bears interest rate of 9.50% per annum.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in multi currency. These facilities are unsecured and valid until October 20, 2020 and bear annual interest rate of 9.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.50%. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$10,000.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for L/C, post import financing, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in multi currency. This facility is unsecured and valid until October 20, 2020 and bear annual interest rate of 9.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot dan forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 31 Maret 2020, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp58.727.723.089, Rp10.000.000.000 dan Rp35.400.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR781.403,13.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp60.493.032.509, Rp10.000.000.000 dan Rp35.400.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR1.014.881,98.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In addition, EMP also obtained a hedging (*spot and forward*) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of March 31, 2020, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp58,727,723,089, Rp10,000,000,000 dan Rp35,400,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR781,403.13.

As of December 31, 2019, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp60,493,032,509, Rp10,000,000,000 dan Rp35,400,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR1,014,881.98.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2020. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp774.611.489 dan Rp304.515.950 dengan jaminan berupa deposito BNI sebesar Rp 774.850.000 dan Rp305.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$522.120 dan AS\$571.312.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2019, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 9, 2019, the Company obtained L/C facilities with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2020, this facility can also be used by GCM.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the bank guarantee from BNI used by Company amounted to Rp774,611,489 and Rp304,515,950, respectively, with collateral in the form of BNI deposits amounted to Rp 774.850.000 and Rp305,000,000, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the L/C used by GCM amounted to US\$552.120 and US\$571,312, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%.

As of Maret 31, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2019, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consists of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2020.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Oktober 2018, Kalbe, entitas induk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh TSJ dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019. Fasilitas ini tidak diperpanjang pada saat berakhirnya fasilitas.

18. UTANG USAHA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	834.215.620.566	864.298.212.526
Kalbe	612.301.103.368	419.821.562.190
Hexpharm	185.651.766.079	176.838.306.093
Bintang Toedjoe	112.842.312.786	99.352.686.434
Finusolprima	92.668.279.192	90.691.895.404
Saka	78.913.165.965	51.027.459.613
KBN	35.220.034.338	32.052.241.464
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.032.573.508	5.796.210.105
Sub-total pihak berelasi	1.957.844.855.802	1.739.878.573.829
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	113.030.107.821	109.556.223.354
PT Beiersdorf Indonesia	39.504.300.800	51.430.155.553
PT Berno Farm	18.913.617.863	2.734.630.997
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	14.329.701.234	15.249.378.206
PT Roche Indonesia	13.982.063.084	25.061.633.300
PT Interbat	10.160.814.331	3.821.661.505
PT Anugerah Pharmindo Lestari	10.091.027.932	5.099.476.917
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	128.638.089.392	88.725.721.574
Sub-total	348.649.722.457	301.678.881.406

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank (MUFG) (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities and GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, and based on the latest amendment dated October 10, 2018, Kalbe, the parent entity, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp600,000,000,000. Based on the agreement, this facility can also be used by TSJ with maximum limit of Rp50,000,000,000.

The facility are unsecured and valid until October 9, 2019. This facility is not renewed by the end of the facilities period.

18. TRADE PAYABLES

Related parties (Note 8)
Sanghiang
Kalbe
Hexpharm
Bintang Toedjoe
Finusolprima
Saka
KBN
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total related parties
Third parties
Local suppliers
PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia
PT Berno Farm
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Roche Indonesia
PT Interbat
PT Anugerah Pharmindo Lestari
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd	29.140.698.409	858.549.750	Meihua Group International Trading (Hong Kong) Ltd
Hebei Jiheng (Group)	22.551.327.744	7.702.256.370	Hebei Jiheng (Group)
Thermo Fisher Scientific Inc.	15.506.198.730	11.718.484.687	Thermo Fisher Scientific Inc.
China Sinopharm International	9.131.702.930	3.169.602.136	China Sinopharm International
Biomerieux SA	6.972.819.681	18.763.420.699	Biomerieux SA
Friesland Campina Domo	5.580.097.248	14.264.248.251	Friesland Campina Domo
Starway Pharm Co. Ltd.	5.057.541.111	16.402.620.209	Starway Pharm Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	105.015.525.683	95.364.540.536	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	198.955.911.536	168.243.722.638	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	547.605.633.993	469.922.604.044	Sub-total third parties
Total	2.505.450.489.795	2.209.801.177.873	Total

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan 1 bulan	2.088.408.229.062	2.048.795.541.919	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	415.971.249.063	141.241.020.712	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.071.011.670	19.764.615.242	> 3 - 6 months
Total	2.505.450.489.795	2.209.801.177.873	Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	2.306.494.578.259	2.041.557.455.235	Rupiah
Dolar AS	139.487.496.837	121.489.668.321	US Dollar
Mata uang asing lainnya	59.468.414.699	46.754.054.317	Other foreign currencies
Total	2.505.450.489.795	2.209.801.177.873	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

The details of other payable from related parties are disclosed in Note 8.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas pengembalian	464.147.978.057
Rapat dan konferensi	1.748.813.975
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	3.182.988.693
Total	469.079.780.725

Liabilitas pengembalian merupakan penerapan PSAK 72 untuk estimasi pencadangan retur penjualan berdasarkan ketersediaan data pasar dan pengalaman masa lalu.

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Refund liability
	6.628.897.700	Meeting and conference
	3.832.861.493	Others (each below Rp3 billion)
Total	10.461.759.193	Total

Refund liability is implementation of PSAK 72 to make estimate sales return based on available market information and historical experience.

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	277.516.410
Pasal 15	5.576.022
Pasal 21	2.281.310.278
Pasal 23	1.461.967.841
Pasal 25	6.742.097.902
Pasal 26	12.322.301
Pasal 29	18.376.882.396
Pajak Pertambahan Nilai	131.094.158
Total	29.288.767.308

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Pajak kini</u>	
Periode berjalan	32.733.654.367
<u>Pajak tangguhan</u>	
Periode berjalan	720.126.679
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.453.781.046

21. TAXATION

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	987.147.892	Income taxes:
	2.339.616	Article 4(2)
	5.088.186.560	Article 15
	1.722.079.407	Article 21
	998.441.127	Article 23
	12.322.302	Article 25
	17.907.722.096	Article 26
	24.143.501	Article 29
		Value Added Tax
Total	26.742.382.501	Total

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current Tax</u>
Current period
<u>Deferred tax</u>
Current period
Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	209.308.583.223	182.071.927.087	Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(79.178.495.190)	(8.715.011.597)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	130.130.088.033	173.356.915.490	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer: Penyusutan	(3.273.303.084)	675.316.817	Temporary differences: Depreciation
Beda tetap: Jamuan dan sumbangan	176.836.278	229.206.953	Permanent differences: Entertainment and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(9.009.932.499)	(15.697.779.862)	Interest income already subjected to final tax, net
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(1.454.810.328)	122.034.312	Rental income already subjected to final tax, net
Lain-lain	9.452.364.941	3.960.832.445	Others
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	126.021.243.341	162.646.526.155	Estimated taxable income - Company

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	27.724.673.535	40.661.631.539	Company
Entitas Anak	5.008.980.832	9.475.435.694	Subsidiaries
Total	32.733.654.367	50.137.067.233	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	27.502.021.162	24.551.255.903	Company
Entitas Anak	13.237.099.407	13.787.889.388	Subsidiaries
Total	40.739.120.569	38.339.145.291	Total
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	222.652.373	16.110.375.636	Company
Entitas Anak	246.507.926	1.564.250.911	Subsidiaries
Total	469.160.299	17.674.626.547	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			Estimated claims for income tax refund - current period
Entitas Anak	8.474.626.501	5.876.704.605	Subsidiaries
Total	8.474.626.501	5.876.704.605	Total

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun fiskal	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2019	16.349.859.130	16.349.859.130	2019
2018	23.566.875.015	23.566.875.015	2018
	39.916.734.145	39.916.734.145	

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	22.105.541.035	22.105.541.035	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	13.863.566.536	14.583.693.215	Depreciation
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.413.680.722	2.413.680.722	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	993.357.000	993.357.000	Allowance for inventory obsolescence
Perusahaan	39.376.145.293	40.096.271.972	Company
Entitas Anak	17.552.084.970	17.552.084.970	Subsidiaries
Total	56.928.230.263	57.648.356.942	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

21. TAXATION (continued)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 / March 31, 2020 and December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 17 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 165, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 17, 2019 which were covered by Notarial Deed No. 165 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the following:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp6.530.641.647 pada tahun 2019.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp90 per saham atau Rp243.777.600.000 pada tahun 2019.

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,530,641,647 in 2019.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp90 per share or amounting Rp243,777,600,000 in 2019.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari *right issue* pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384 (Catatan 1).

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384 (Note 1).

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 5.408.734 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, own 5,408,734 shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

RTU, juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2019.

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp25,000,000 in 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020	<u>175.837.381.330</u>	<u>2.708.640.000</u>	<u>65</u>	<i>Period Ended March 31, 2020</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019	<u>132.081.437.490</u>	<u>2.708.640.000</u>	<u>49</u>	<i>Period Ended March 31, 2019</i>

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

24. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows:

	31 Maret/March 31, 2020				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	2.426.364.865.880	2.371.539.982.353	776.284.451.105	5.574.189.299.338	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	<u>258.201.853.642</u>	<u>226.459.398.344</u>	<u>159.975.822.619</u>	<u>644.637.074.605</u>	<i>Segment results</i>
Beban penjualan				(371.636.168.318)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(61.137.918.074)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan				13.715.233.706	<i>Financing income</i>
Beban keuangan				(2.127.249.269)	<i>Financing cost</i>
Pendapatan operasi lainnya				6.912.105.455	<i>Other operating income</i>
Beban pajak final				(2.970.462.882)	<i>Final tax expense</i>
Beban operasi lainnya				(18.084.032.000)	<i>Other operating expenses</i>
Beban pajak penghasilan, neto				(33.453.781.046)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba periode berjalan				<u>175.854.802.177</u>	<i>Income for the period</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2020				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	1.070.176.711.309	618.181.352.529	650.606.541.448	2.338.964.605.286
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.269.928.510.988
Total aset				9.608.893.116.274
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.350.306.454.394
Total liabilitas				3.350.306.454.394
Penyusutan dan amortisasi				32.823.547.573
Pengeluaran untuk barang modal				71.428.172.928
31 Maret/March 31, 2019				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	2.266.206.862.186	2.185.490.379.733	656.818.093.710	5.108.515.335.629
Hasil segmen	216.914.713.520	197.836.678.209	161.826.958.479	576.578.350.208
Beban penjualan				(363.562.369.235)
Beban umum dan administrasi				(55.096.417.566)
Pendapatan keuangan				20.965.235.234
Beban keuangan				(1.069.813.168)
Beban operasi lainnya				8.501.505.975
Pendapatan operasi lainnya				(4.151.019.971)
Beban pajak final				(93.544.390)
Beban pajak penghasilan, neto				(49.968.238.029)
Laba periode berjalan				132.103.689.058
Aset segmen	955.879.110.101	643.159.704.003	769.001.451.233	2.368.040.265.337
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.338.293.566.526
Total aset				8.706.333.831.863
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.781.592.594.800
Total liabilitas				2.781.592.594.800
Penyusutan dan amortisasi				31.698.518.825
Pengeluaran untuk barang modal				93.182.880.228

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

The Company, TSJ, EMP and GCM operate

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	3.056.921.038.041	2.796.553.742.621	West Region
Wilayah Timur	2.517.268.261.297	2.311.961.593.008	East Region
Total	5.574.189.299.338	5.108.515.335.629	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	7.152.078.332.294	6.334.748.419.855	West Region
Wilayah Timur	2.456.814.783.980	2.371.585.412.008	East Region
Total	9.608.893.116.274	8.706.333.831.863	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	71.428.172.928	93.182.880.228	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.634.745.371.812	1.376.354.387.225	Domestic

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Barang konsumsi	2.371.539.982.353	2.185.490.379.733	Consumer products
Obat dengan resep dokter	1.585.310.694.256	1.473.594.099.419	Prescription medicine
Obat bebas	841.054.171.624	792.612.762.767	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	483.660.866.411	436.086.576.838	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	279.543.145.818	209.741.585.408	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	11.531.614.302	9.213.983.043	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	1.548.824.574	1.775.948.421	Health care services
Total	5.574.189.299.338	5.108.515.335.629	Total

Selama periode Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In period March 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Persediaan awal periode	2.401.632.424.595	2.240.712.224.438
Pembelian, neto	4.889.864.258.971	4.663.684.664.630
Persediaan tersedia untuk dijual	7.291.496.683.566	6.904.396.889.068
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.344.319.891.832)	(2.373.274.688.111)
Aset Antisipasi Retur		
Awal periode	407.839.234.782	-
Akhir periode	(426.100.537.546)	-
Sub-total	4.928.915.488.970	4.531.122.200.957
Jasa pelayanan kesehatan	636.735.763	814.784.464
Total	4.929.552.224.733	4.531.936.985.421

Pada periode Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.092.666.657.703 dan Rp974.342.430.70 (atau sebesar 19,60% dan 19,07% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2020 dan 2019. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.547.571.350.331 dan Rp1.372.452.568.722 (atau sebesar 27,76% dan 26,87% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2020 dan 2019.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
			Inventories at beginning of period
			Purchases, net
			Inventories available for sale
			Inventories at end of period (Note 9)
			Assets for Anticipated Return
			At beginning of period
			At end of period
			Sub-total
			Health care services
			Total

In period March 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with periods cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp1,092,666,657,703 and Rp974,342,430,709 (or representing 19.60% and 19.07% of consolidated net sales) in period March 2020 and 2019, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp1,547,571,350,331 and Rp1,372,452,568,722 (or representing 27.76% and 26.87% of consolidated net sales) in March 2020 and 2019, respectively.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	155.100.172.158	145.041.001.539
Pengangkutan dan pengiriman	86.666.393.070	107.750.889.084
Penyusutan (Catatan 13)	28.579.187.601	27.242.602.603
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	23.446.808.751	23.113.635.226
Jasa manajemen	17.040.234.082	1.346.955.993
Keamanan dan kebersihan	8.006.291.716	7.790.730.075
Peralatan dan perlengkapan	8.407.744.276	7.636.329.806
Perbaikan dan pemeliharaan	7.605.112.835	7.352.525.833
Pensiun	6.955.961.793	6.432.136.764
Air, listrik dan gas	5.914.264.101	5.422.667.285
Sewa	3.668.198.992	6.702.916.795
Penyusutan aset hak guna	3.391.280.237	-
Perlengkapan penjualan	3.304.450.701	3.416.987.507
Pos dan telekomunikasi	2.743.932.151	2.806.709.827

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2020	2019	
			Salaries, wages and employee benefits
			Transportation and deliveries
			Depreciation (Notes 13)
			Travelling, conferences and conventions
			Management fees
			Security and housekeeping
			Equipment and supplies
			Repairs and maintenance
			Pension fund
			Water, electricity and gas
			Rentals
			Right of use assets depreciation
			Selling supplies
			Postage and telecommunication

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Asuransi dan pajak	2.555.291.463	2.390.325.987
Iklan dan promosi	2.308.843.973	3.139.737.272
Penghapusan persediaan secara langsung	2.203.437.762	2.456.827.327
Representasi dan jamuan	1.262.519.152	1.076.015.873
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.476.043.504	2.443.374.439
Total	371.636.168.318	363.562.369.235

Insurance and taxes
Advertising and promotions
Direct write-off
Representation and entertainment
Others (each below Rp1 billion)

Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	38.500.872.720	34.832.665.122
Penyusutan (Catatan 13)	3.297.439.873	3.686.283.422
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	2.993.611.532	3.234.611.295
Perbaikan dan pemeliharaan	2.322.763.063	2.263.688.814
Pensiun	1.922.831.044	1.786.679.839
Penyusutan aset hak guna	1.439.236.952	-
Air, listrik dan gas	1.429.284.948	1.036.187.140
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.388.966.863	951.762.328
Perizinan dan keamanan	1.382.087.804	1.117.321.656
Honorarium profesional	1.374.888.075	705.270.062
Pos dan telekomunikasi	1.314.305.711	1.286.990.992
Asuransi dan pajak	893.373.320	1.339.546.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.878.256.169	2.855.410.072
Total	61.137.918.074	55.096.417.566

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Notes 13)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Pension fund
Right of use assets depreciation
Water, electricity and gas
Office equipment and supplies
Licence and security
Professional fees
Postage and telecommunication
Insurance and taxes

Others (each below Rp1 billion)

Total

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp13.715.233.706 dan Rp20.965.235.234 pada
periode Maret 2020 dan 2019. Beban pajak final
atas pendapatan bunga tersebut masing-masing
sebesar Rp2.806.461.317 dan Rp3.988.916.333
pada periode Maret 2020 dan 2019.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga
dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban
administrasi bank.

29. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp13,715,233,706 and
Rp20,965,235,234 in period 2020 and 2019,
respectively. The final tax expense related to the
interest income amounted to Rp2,806,461,317 and
Rp3,988,916,333 in period March 2020 and 2019,
respectively.

Finance cost mainly consists of interest expense
and facility fees on bank loans and bank
administration fees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.545.075.449	1.209.499.314
Laba selisih kurs, neto	-	3.527.487.852
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.367.030.006	3.764.518.809
Total	6.912.105.455	8.501.505.975

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp353.383.065 dan Rp377.093.136 pada periode Maret 2020 dan 2019. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp164.001.565 dan Rp162.103.638 pada periode Maret 2020 dan 2019.

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Gain on sale of fixed asset (Note 13)	1.545.075.449	1.209.499.314
Gain on foreign exchange, net	-	3.527.487.852
Others (each below Rp3 billion)	5.367.030.006	3.764.518.809
Total	6.912.105.455	8.501.505.975

Other operating income includes rent income amounting to Rp353,383,065 and Rp377,093,136 in period March 2020 and 2019, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp164,001,565 and Rp162,103,638 in period March 2020 and 2019, respectively.

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Rugi selisih kurs, neto	18.040.461.718	-
Biaya pajak	43.570.282	77.212.269
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	-	16.332.121
Total	18.084.032.000	93.544.390

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2020	2019
Loss on foreign exchange, net	18.040.461.718	-
Tax expenses	43.570.282	77.212.269
Loss on write-off of fixed asset (Note 13)	-	16.332.121
Total	18.084.032.000	93.544.390

32. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Grup yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUTK).

32. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Group's contribution equivalent to 8.78% from salaries.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law (LL).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tabel mortalita	TMI2011
Tingkat cacat tetap	TMI2011
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 2%
Usia pensiun	55 tahun/years

32. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality table
Permanent disability rate
Resignation rate
Retirement age

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset finansial tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and investment in shares of stock.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its AFS financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Risiko mata uang asing

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,5 milyar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

Foreign currency risk

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2020, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended March 31, 2020 would have increased/decreased by about Rp1.5 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 dan

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and

**For the Period then Ended
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

The Group manages their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

Liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

The Group's financial liabilities will mature within one year.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2020					March 31, 2020
Utang usaha	2.505.450.489.795	2.505.450.489.795	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	201.958.194.069	201.958.194.069	-	-	Other payables
Beban akrual	469.079.780.725	469.079.780.725	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.270.351.195	20.270.351.195	-	-	Short-term liabilities for employees' benefits
	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang bank	44.146.292.777	44.146.292.777	-	-	Bank loans
Utang usaha	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	168.867.825.117	168.867.825.117	-	-	Other payables
Beban akrual	10.461.759.193	10.461.759.193	-	-	Accrued expenses

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Utang Bank	44.146.292.777	-	-	(44.146.292.777)	-	Bank loans
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang Bank	-	-	96.041.760.538	(51.895.467.761)	44.146.292.777	Bank loans

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	996.301.037.156	996.301.037.156
Piutang usaha	3.493.569.666.910	3.493.569.666.910
Piutang lain-lain	183.381.675.707	183.381.675.707
Aset keuangan lancar lainnya	182.962.358.194	182.962.358.194
Investasi pada saham	100.000.000	100.000.000
Total	4.856.314.737.967	4.856.314.737.967
Liabilitas keuangan		
Utang bank	-	-
Utang usaha	2.505.450.489.795	2.505.450.489.795
Utang lain-lain	201.958.194.069	201.958.194.069
Beban akrual	469.079.780.725	469.079.780.725
Total	3.176.488.464.589	3.176.488.464.589

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.041.234.710.289	1.041.234.710.289	
Trade receivables	3.168.845.008.594	3.168.845.008.594	
Other receivables	155.832.839.462	155.832.839.462	
Other current financial assets	180.597.949.021	180.597.949.021	
Investment in shares of stock	100.000.000	100.000.000	
Total	4.546.610.507.366	4.546.610.507.366	
Financial Liabilities			
Bank loans	44.146.292.777	44.146.292.777	
Trade payables	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873	
Other payables	168.867.825.117	168.867.825.117	
Accrued expenses	10.461.759.193	10.461.759.193	
Total	2.433.277.054.960	2.433.277.054.960	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi pada saham tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, bank loan and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investment in shares stock does not have readily determinable market price and is stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2021.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies							
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	2.912.113	181.189	7	199.945	-	-	50.962.322.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.048	-	-	-	-	-	475.432.998	Trade receivables
Total aset	2.941.161	181.189	7	199.945	-	-	51.437.755.368	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	8.522.479	1.307.713	6.477	18.523.620	136.050	13.102.589	198.955.911.536	Trade payables
Total liabilitas	8.522.479	1.307.713	6.477	18.523.620	136.050	13.102.589	198.955.911.536	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(5.581.318)	(1.126.524)	(6.470)	(18.323.675)	(136.050)	(13.102.589)	(147.518.156.168)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	23 April 2020/ April 23, 2020	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	15.630	16.367	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	16.896	18.045	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	14.506	15.086	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.950	11.495	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.271	20.190	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.206	2.309	Chinese Yuan (CNY1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 April 2020 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Maret 2020, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp7,0 miliar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at April 23, 2020 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2020, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp7.0 billion.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Non-kas

Non-cash Transactions:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	11.041.099.163	10.505.357.958	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	1.865.793.625	462.552.456	Addition fixed assets from other payables

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

PERPPU-1

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

PERPPU-1

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budgetfinancing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

PERPPU-1 (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) ajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
For the Period then Ended
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

PERPPU-1 (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through commerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of COVID-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.